

Penyuluhan Keputihan bagi Mahasiswi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Tahun 2019

Kartina Wulandari¹ *, Setiawati²

¹Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Email Korespondensi: kartinawulandari89@gmail.com, (082153577231)

Received: 30 Desember 2020; Revision: 10 Februari 2021; Accepted: 30 Maret 2021

Abstrak

Menurut WHO (World Health Organization) memperkirakan 1 dari 20 remaja di dunia mengalami keputihan setiap tahunnya. Jumlah wanita didunia pada tahun 2013 sebanyak 6,7 milyar jiwa dan yang pernah mengalami keputihan sekitar 75%, sedangkan wanita Eropa pada tahun 2013 sebanyak 739.004.470 jiwa dan yang mengalami keputihan sebesar 25%. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan pada 20 orang mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat, dari 20 orang tersebut mereka semua mengatakan bahwa mereka pernah mengalami keputihan. Namun 12 dari 20 orang tersebut mengatakan bahwa mereka tidak hanya mengalami keputihan saat menjelang menstruasi dan sesudah menstruasi namun mereka mengalami keputihan saat stress, kelelahan dan lain-lain. Tujuan di lakukan nya pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan tentang informasi dan edukasi kesehatan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan keputihan pada mahasiswi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Tahun 2019. Dalam kegiatan ini di lakukan oleh Tim pengabdian dan mahasiswi fakultas kesehatan masyarakat dengan menggunakan beberapa alat antar lain seperti, Laptop, LCD, Proyektor, ATK dan Leflet, adapun materi yang di bawakan dalam kegiatan ini yaitu penyuluhan tentang bahaya dan faktor-faktor yang berhubungan dengan keputihan. Metode yang di gunakan adalah penyuluhan dan diskusi serta pembagian flayer kepada mahasiswi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Kata Kunci : *Penyuluhan, Keputihan, Mahasiswi*

Wulandari, K., & Setiawati, S. (2021). Penyuluhan Keputihan bagi Mahasiswi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Tahun 2019. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 2(1), 51 - 53. doi:<https://doi.org/10.33292/mayadani.v2i1.29>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Keputihan artinya keluarnya cairan yang berlebihan dari alat kelamin (vagina). Vagina memperoleh cairan untuk menjaga kelembapan, membersihkan dari bagian dalam dan menjaga keasaman vagina karena banyak bakteri menguntungkan. Selama keseimbangan bakteri yang menguntungkan itu bagus, infeksi pada organ reproduksi wanita dapat dicegah (Irianto, 2015). Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 sebanyak 68% kaum wanita yang mengetahui tentang penyakit sifilis, 34% kaum wanita mengetahui penyakit gonorrhea, 21% kaum wanita mengetahui tentang penyakit herpes sedangkan kurang dari 5%



kaum wanita yang mengetahui tentang Candida/keputihan. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa kaum wanita masih kurang mengetahui tentang keputihan dan menganggap keputihan merupakan suatu penyakit yang sepele.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setiani, dkk di Pondok Pesantren Ahratul Asei Enrekang Kota Yogyakarta tahun 2017 dari 64 orang santri. Dari 64 orang tersebut ditemukan bahwa semuanya pernah mengalami keputihan dan 46 orang diantaranya mengalami keputihan tidak normal atau patologis dan 18 orang santri mengalami keputihan normal atau fisiologis. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan pada 20 orang mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat, dari 20 orang tersebut mereka semua mengatakan bahwa mereka pernah mengalami keputihan. Namun 12 dari 20 orang tersebut mengatakan bahwa mereka tidak hanya mengalami keputihan saat menjelang menstruasi dan sesudah menstruasi namun mereka mengalami keputihan saat stress, kelelahan dan lain-lain. Minimnya data dan informasi yang diperoleh dari instansi terkait, mengharuskan tim pengabdian mencari sendiri kasus keputihan tersebut. Melihat angka kejadian yang cukup tinggi namun sangat sedikit sekali data dan informasi yang diperoleh hal tersebut yang membuat tim pengabdian masyarakat ingin memberikan edukasi serta informasi untuk pencegahan permasalahan berkaitan dengan keputihan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah penyuluhan dengan tambahan pemberian *flyer* dan serta tanya jawab, hal ini dilakukan agar mahasiswi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda mengetahui informasi dan mendapat pengetahuan terkait bahaya dan faktor-faktor yang berhubungan dengan keputihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan keputihan untuk mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda telah terlaksana pada tanggal 4 Desember 2019 di Fakultas Kesehatan Masyarakat peserta mahasiswi Semester III sejumlah 34 orang dan pembagian *flyer* keseluruh mahasiswi yang ada di dalam kampus Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Kegiatan berjalan lancar dengan rangkaian kegiatan pemberian materi dan juga sesi Tanya jawab. Terlihat antusias mahasiswi berhubungan dengan materi keputihan ini. Adapun yang menjadi penunjang sehingga terlaksananya program kami selama berada dilokasi adalah minimnya informasi secara langsung yang mahasiswi terima mengenai kebersihan reproduksi terutama masalah keputihan. Sehingga materi ini menjadi menarik untuk diterima oleh mahasiswi. Dalam sebuah kegiatan tidak terlepas dari beberapa faktor penghambat. Adapun faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah jumlah mahasiswi yang banyak di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda sehingga pelaksana hanya melakukan penyuluhan pada sebagian sample mahasiswi dan sebagian lagi hanya mendapatkan *Flyer* untuk peningkatan pengetahuannya. Hasil yang didapatkan dalam melakukan pengabdian adalah peningkatan pengetahuan Mahasiswi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda berhubungan dengan keputihan dan peningkatan kesadaran akan kebersihan daerah kewanitaan.

SIMPULAN

Pengabdian Masyarakat merupakan sebuah kegiatan dengan misi mengembangkan implementasi Tridharma Perguruan Tinggi. Khususnya dharma pengabdian pada masyarakat. Pelaksanaan pengabdian ini dapat mengembangkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam

dan tentunya tentunya menjadi harapan bagi semua pihak agar bisa sukses dalam mengabdikan diri di masyarakat khususnya dalam mewujudkan tujuan dan manfaat dari pelaksanaan pengabdian.

Kegiatan Pengabdian yang dilaksanakan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan pelaksanaan. Dengan adanya peningkatan pengetahuan pada mahasiswi sehingga adanya perubahan pada perilaku dalam kebersihan daerah kewanitaan yang diharapkan dapat mengurangi tingkat kejadian keputihan pada Mahasiswi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian berterima kasih kepada seluruh anggota pengabdian dan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah membantu dalam proses pengabdian dan memberikan dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Irianto, K. (2015). *Kesehatan Reproduksi Teori & Praktikum*. Bandung: Alfabeta.
- Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia. (2017). <https://e-koren.bkkbn.go.id/wp-content/uploads/2018/10/Laporan-SDKI-2017-Remaja.pdf>,.
- Himalaya, D. (2017). Pengaruh Pemberian Ekstrak Biji Manjakani (*Quercus Infectoria* Gall) Terhadap Bakteri Vaginosis dan Candida Penyebab Keputihan. *Journal of Midewifery* , 38-44.
- Setiani, T. I., Prabowo, T., & Paramitha, D. P. (2015). Kebersihan Organ Kewanitaan dan Kejadian Keputihan Patologi pada Santriwati di Pondok Pesantren Al Munawwir Yogyakarta. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia* , 39-42